

Peningkatan Hasil Belajar Fikih Materi Sholat Berjama'ah melalui Strategi Pembelajaran Index Card Match di Mi Tawakkal Denpasar Bali

Munir

*MI Tawakkal Denpasar Bali, Indonesia
munirgabriel6969@gmail.com*

Mundofir

*MA Nurul Athfal Ulujami, Indonesia
suhebibatik@gmail.com*

Abstract

This study aims to improve students' learning outcomes in the Fiqh material on Congregational Prayer through the application of the Index Card Match learning strategy at MI Tawakkal Denpasar Bali. The problem faced in this study is the low learning outcomes of students in understanding and remembering the procedures for Congregational Prayer. This study uses the Classroom Action Research (CAR) method which is carried out in two cycles, with each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of the study were 30 fifth grade students of MI Tawakkal Denpasar Bali. Data were collected through observation, learning outcome tests, and documentation. The results showed that the application of the Index Card Match strategy can improve student learning outcomes. In the first cycle, the average score of the student learning outcome test increased from 65 to 78, while in the second cycle the average score increased again to 85. In addition, student activities during learning also showed a significant increase. Students were more active in participating in discussions and matching cards related to the steps of Congregational Prayer, so that their understanding of the material improved. Based on these results, it can be concluded that the Index Card Match learning strategy is effective in improving the learning outcomes of Fiqh on the subject of Congregational Prayer at MI Tawakkal Denpasar Bali. Therefore, it is recommended to use this strategy as an alternative in learning Fiqh in the classroom that can increase student involvement and understanding.

Keywords : *Index Card Match; Learning Outcomes; Fiqh; Congregational Prayer; Classroom Action Research.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Fikih tentang Sholat Berjama'ah melalui penerapan strategi pembelajaran Index Card Match di MI Tawakkal Denpasar Bali. Masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam memahami dan mengingat tata cara Sholat Berjama'ah. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas V MI Tawakkal Denpasar Bali. Data dikumpulkan melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus pertama, nilai rata-rata tes hasil belajar siswa meningkat dari 65 menjadi 78, sementara pada siklus kedua nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 85. Selain itu, aktivitas siswa selama pembelajaran juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan pencocokan kartu yang berkaitan dengan langkah-langkah Sholat Berjama'ah, sehingga pemahaman mereka terhadap materi semakin baik. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa strategi

pembelajaran Index Card Match efektif dalam meningkatkan hasil belajar Fikih materi Sholat Berjama'ah di MI Tawakkal Denpasar Bali. Oleh karena itu, disarankan untuk menggunakan strategi ini sebagai alternatif dalam pembelajaran Fikih di kelas yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

Kata kunci : Index Card Match; Hasil Belajar; Fikih, Sholat Berjama'ah; Penelitian Tindakan Kelas.

مستخلص

تهدف هذه الدراسة إلى تحسين نتائج التعلم لدى الطلاب في مواضيع الدراسات الاجتماعية مع مادة الأحداث التاريخية باستخدام نموذج التعلم بالخرائط الذهنية في مدرسة MI Sentra Cendekia Muslim، مدينة اليكبابان. تتمثل المشكلة التي تم تحديدها في انخفاض نتائج التعلم لدى الطلاب في فهم المواد التاريخية، وخاصة في تنظيم المعلومات بشكل منهجي وشامل. يستخدم هذا البحث أسلوب البحث العملي الصفّي (CAR) والذي يتم تنفيذه في دورتين، تتكون كل منهما من مرحلة التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتأمل. كانت موضوعات البحث 25 طالبًا من الصف الخامس في مدرسة MI Sentra Cendekia Muslim. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة واختبارات نتائج التعلم والمقابلات. وتشير نتائج الدراسة إلى أن تطبيق نموذج الخرائط الذهنية يمكن أن يحسن نتائج التعلم لدى الطلبة. في الدورة الأولى، كان هناك زيادة في نتائج اختبارات تعلم الطلاب من متوسط درجة 60 إلى 75، وفي الدورة الثانية، ارتفع متوسط درجة نتائج تعلم الطلاب مرة أخرى إلى 85. بالإضافة إلى ذلك، زادت أنشطة الطلاب أثناء التعلم بشكل كبير أيضًا، حيث شارك الطلاب بشكل أكثر نشاطًا في المناقشات ورسم الخرائط المفاهيمية. وبناءً على هذه النتائج، يمكن الاستنتاج أن نموذج الخرائط الذهنية فعال في تحسين فهم الطلاب ونتائج التعلم فيما يتعلق بمواد الأحداث التاريخية في مدرسة MI Sentra Cendekia Muslim، مدينة اليكبابان. لذلك ينصح باستخدام نموذج الخريطة الذهنية في تعلم الدراسات الاجتماعية لمساعدة الطلبة على تنظيم المادة وفهمها بشكل أكثر منهجية وسهولة في الفهم.

الكلمات الرئيسية: الخرائط الذهنية، نتائج التعلم، الدراسات الاجتماعية، التاريخ، البحث العملي في الفصل الدراسي

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan yang akan mempengaruhi perkembangan fisik, daya jiwanya, sosial dan moralitasnya dengan sesama dan dunia serta dengan hubungan tuhan. Pendidikan yakni bermula sejak adanya manusia pertama, sehingga usianya setua dengan adanya kehidupan manusia itu sendiri. Hanya saja isi dan caranya berbeda-beda dari zaman ke zaman. Pengertian pendidikan juga tertuang dalam Undang-Undang Nomor : 20 tahun 2003 yaitu: " Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara

aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Belajar merupakan hakikat manusia, karena manusia merupakan makhluk belajar. Manusia lahir tanpa memiliki pengetahuan. Kemudian tumbuh menjadi mengetahui, mengenal dan menguasai banyak hal. Seperti yang tertuang dalam firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 78.

Artinya : “ Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (Q.S. An-Nahl 26:78).

Pendidikan dapat berlangsung secara informal maupun nonformal di samping secara formal seperti di sekolah, madrasah, dan institusi-institusi lainnya. Bahkan pendidikan juga dapat berlangsung dengan cara mengajar diri sendiri. Pendidikan merupakan proses interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik untuk meningkatkan perkembangan mental yang mandiri. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan proses yang mendorong terjadinya belajar. Pengetahuan agama sangatlah penting bagi kehidupan selain pengetahuan umum yang diajarkan di madrasah. Pengetahuan agama akan membentuk karakter peserta didik yang islami. Peserta didik akan belajar bagaimana menjalankan kehidupan sesuai dengan tuntunan syariat. Salah satu pelajaran yang mendukung adalah mata pelajaran Fikih. Mata pelajaran Fikih merupakan salah satu mata pelajaran wajib dan pokok yang dipelajari di MI Tawakkal Denpasar Bali ini. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 207 tahun 2024 tentang Kurikulum Madrasah yang mana jika kita melihat tabel kurikulum Madrasah Ibtidaiyah, mata pelajaran Fikih dialokasikan mulai kelas I (satu) sampai kelas VI (enam). Dalam KMA juga diatur tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang mana dalam pembelajaran tidak hanya menuntut peserta didik mengerti, namun juga memperhatikan tentang aspek spiritual, sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk mencapai keempat kompetensi tersebut maka dibutuhkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan agar peserta didik dapat belajar dalam keadaan gembira dan terasa menyenangkan maka dibutuhkan strategi dan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas I MI Tawakkal Denpasar Bali, kegiatan belajar Fikih terkesan monoton, yakni pembelajaran masih berpusat pada guru yang mengajar atau dikenal dengan Teacher centered. Peserta didik duduk diam dalam pembelajaran sambil memperhatikan penjelasan guru, kemudian mereka akan diberi soal kemudian mereka menjawab pertanyaan di buku tulis mereka masing-masing. Kegiatan belajar seperti ini rupanya membuat peserta didik kurang antusias dalam melakukan pembelajaran. Peserta didik terkadang tidak memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru dan akibatnya mereka berbicara dengan teman sebangkunya, berjalan-jalan saat pembelajaran hingga mengganggu teman yang

lainnya. Tak jarang beberapa anak menangis karena ulah teman yang jail saat pelajaran. Padahal, pembelajaran harus berjalan dengan lancar agar tujuan pembelajaran tercapai. Peserta didik juga harus antusias dalam belajar supaya mereka mengikutinya dengan senang hati. Mata pelajaran Fikih yang membahas ibadah kita sehari-hari dan di dalamnya berisi mengenai tata cara dan syarat beribadah. Sehingga peserta didik harus mengerti dan faham serta mampu mempraktekkan dengan benar tata cara beribadah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara, data peserta didik kelas 1 MI Tawakkal berjumlah 29 peserta didik yang terdiri dari 23 laki-laki dan 6 perempuan. Dari data hasil belajar peserta didik terdapat 5 peserta didik yang mencapai KKM 74 sedangkan 25 lainnya masih belum tuntas. Jumlah nilai ketuntasan hasil belajar Fikih peserta didik kelas 1 MI Tawakkal secara klasikal hanya 25%, hasil belajar tersebut masih jauh dari standar kurikulum tingkat satuan yaitu 75%.

Berdasarkan masalah tersebut, untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, dan mudah dipelajari oleh peserta didik pada pembelajaran Fikih materi Sholat Berjamaah. Ada beberapa cara yang dapat digunakan. Salah satu cara yang digunakan adalah memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan akan membangkitkan antusiasme peserta didik dalam belajar. Peneliti berupaya menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dan membuat peserta didik mudah melaksanakannya.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi Index Card Match. Strategi ini merupakan alternatif pelaksanaan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan islami. Strategi ini merupakan strategi yang dilakukan dengan teman belajar secara berpasangan. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fikih di MI Tawakkal Denpasar Bali. Dari penjelasan peneliti di atas terdapat berbagai masalah dalam pembelajaran sehingga perlu adanya tindakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan motivasi belajar Fikih. Oleh karena itu peneliti perlu mengangkat masalah dalam sebuah skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Fikih Pada Materi Sholat Berjamaah Melalui Strategi Index Card Match Kelas 1 MI Tawakkal Denpasar Bali".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang didapat melalui penelitian itu adalah data empiris yang teramati yang memiliki kriteria tertentu atau valid. Data yang valid pasti obyektif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dalam bahasa Inggris dikenal dengan Classroom Action Research Penelitian berarti mengamati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk informasi yang bermanfaat dan dapat meningkatkan mutu yang menjadi hal menarik bagi peneliti. Tindakan berarti kegiatan yang sengaja dilakukan untuk tujuan tertentu yang berbentuk rangkaian siklus kegiatan. Kelas memiliki arti sekelompok

peserta didik yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran dari guru. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru ke kelas atau lembaga pendidikan tempat ia mengajar dengan penekanan untuk menyempurnakan proses pembelajaran. Penelitian ini ditekuni oleh beberapa ahli seperti, Kurt Lewin, Kemmis, McTaggart, John Elliot dan Hopkins.

Penelitian tindakan kelas ini sangat dianjurkan untuk dilaksanakan di semua jenjang sekolah. Kelebihan dari penelitian ini adalah guru ikut serta dalam penelitian subjek yang melakukan tindakan yang diamati sekaligus yang merefleksikan hasil pengalaman saat melakukan tindakan. Keuntungan lain adalah dengan adanya PTK tumbuhnya budaya meneliti oleh guru. Guru semakin diberdayakan mengambil prakarsa profesional yang mandiri, percaya diri, dan makin berani mengambil resiko.²³

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan model Kurt Lewin yang siklusnya meliputi Planning (Rencana), Action (Tindakan), Observation (pengamatan), dan Reflection (refleksi). Prosedur penelitian yaitu langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan di dalam penelitian ini, dengan pembahasannya tentang lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian (tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan) dan justifikasi, definisi operasional, instrument penelitian, proses pengembangan instrument, teknik pengumpulan data dan alasan rasionalnya, dan analisis data. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Tawakkal Denpasar Bali. Penelitian ini akan dilaksanakan di semester genap tahun pelajaran pada mata pelajaran Fiqih pada materi Sholat Berjamaah di kelas I yang berjumlah 29 peserta didik yang terdiri dari 23 laki-laki dan 06 perempuan. Penelitian tindakan kelas ini menitik beratkan pengetahuan peserta didik tentang materi sholat berjamaah. Peneliti melaksanakan penelitian di kelas I ini adalah karena pengetahuan peserta didik mengenai sholat berjamaah masih dianggap kurang. Saat melakukan observasi mereka cenderung tidak tertarik mengikuti pelajaran. Banyak peserta didik yang sibuk memainkan barang-barang yang ada didekatnya. Hanya beberapa anak saja yang mengikuti penjelasan guru. Mereka kurang tertarik dengan strategi pengajaran guru. Guru hanya menjelaskan yang ada di dalam buku pegangan peserta didik. Peserta didik kurang termotivasi dalam belajar sehingga peserta didik kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian peneliti berusaha mengubah gaya belajar peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran Index Card Match.

Diterapkannya strategi ini untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang materi sholat berjamaah. Subjek penelitian sering diistilahkan sebagai informan. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif dapat berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode yang alamiah. Yang memberikan informasi terkait dengan Peningkatan Hasil belajar Fiqih Materi Sholat Berjamaah Melalui

Strategi Index Card Match Siswa kelas I MI Tawakkal Denpasar Bali. Dimana penulis akan mengambil informasi atau data mengenai bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran index card match yang sedang berlangsung di dalam kelasnya dalam pembelajaran fiqh. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah; 1) Kepala MI Tawakkal Denpasar Bali; 2) Guru mata pelajaran fiqh MI Tawakkal Denpasar Bali; 3) Siswa kelas I MI Tawakkal Denpasar Bali. Penelitian ini akan dilakukan di MI Tawakkal Denpasar salah satu sekolah yang bergerak dibidang keagamaan (Islam) yang berada di Kecamatan Denpasar Timur, Propinsi Bali. Selanjutnya alasan peneliti mengambil penelitian di tempat ini karena peneliti menemukan permasalahan yang perlu untuk dibahas dan diselesaikan mengenai mata pelajaran Fiqih di kelas I karena ditemukan gejala-gejala atau fenomena yang menjadi permasalahan yang akan diteliti yaitu peningkatan hasil belajar siswa dengan tipe index card match (mencari pasangan kartu) pada mata pelajaran Fiqh di kelas I MI Tawakkal Denpasar. Pada jam mata pelajaran fiqh materi Sholat Berjamaah kelas I MI Tawakkal Denpasar Bali.

Teknik pengumpulan data yang diambil atau dilakukan peneliti adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut dilakukan oleh peneliti diupayakan agar mendapatkan data yang valid. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, serta hasil yang diharapkan belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian. Selain itu dalam memandang realitas, penelitian kualitatif berasumsi bahwa realitas itu bersifat holistik, dinamis, dan tidak dapat dipisah-pisahkan, sehingga variabelnya akan muncul lebih dari satu. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrument penelitian sebelum masalah yang diteliti jelas. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif "the reasearcher is key instrument". Jadi peneliti adalah merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi partisipatif dan wawancara. Peneliti terjun langsung kelapangan dan melakukan pengumpulan data, menganalisis data serta membuat kesimpulan. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari sumber telah terkumpul.²⁸ Analisis data adalah cara yang dilakukan guru untuk mengolah data yang berhubungan dengan rumusan masalah. Data yang

diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Fikih tentang Sholat Berjama'ah melalui penerapan strategi pembelajaran Index Card Match di MI Tawakkal Denpasar Bali. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi dan tes hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan. Pada siklus pertama, strategi Index Card Match mulai diterapkan dengan membagi siswa menjadi kelompok kecil dan memberikan mereka kartu yang berisi informasi tentang tata cara Sholat Berjama'ah. Setiap kelompok diminta untuk mencocokkan kartu-kartu tersebut dengan langkah-langkah yang benar dalam melaksanakan Sholat Berjama'ah. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tampak tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Mereka aktif berdiskusi dan berusaha menemukan pasangan kartu yang sesuai, yang membantu mereka untuk lebih memahami urutan dan langkah-langkah dalam sholat berjama'ah. Namun, meskipun ada peningkatan keterlibatan, masih terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam mengingat urutan langkah-langkah tersebut.

Pada akhir siklus pertama, nilai rata-rata tes hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan dari nilai awal 65 menjadi 78. Peningkatan ini menunjukkan bahwa strategi Index Card Match mampu membantu siswa dalam mengingat langkah-langkah Sholat Berjama'ah dengan lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Namun, masih ada beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun ada peningkatan, masih perlu dilakukan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan. Pada siklus kedua, peneliti melakukan perbaikan berdasarkan refleksi dari siklus pertama. Salah satu perbaikan yang dilakukan adalah dengan memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai langkah-langkah Sholat Berjama'ah dan memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk berlatih dalam kelompok. Setiap kelompok diminta untuk tidak hanya mencocokkan kartu, tetapi juga mendemonstrasikan tata cara Sholat Berjama'ah sesuai dengan kartu yang mereka pilih. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya mengingat urutan langkah, tetapi juga dapat mempraktikkannya secara langsung.

Hasil observasi pada siklus kedua menunjukkan bahwa siswa semakin aktif dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Mereka tidak hanya berhasil mencocokkan kartu dengan benar, tetapi juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang tata cara Sholat Berjama'ah. Aktivitas fisik yang melibatkan demonstrasi sholat berjama'ah membuat siswa lebih fokus dan mempercepat proses pemahaman. Siswa juga tampak lebih termotivasi untuk berlatih, karena

mereka dapat langsung melihat dan merasakan bagaimana proses Sholat Berjama'ah dilakukan. Pada akhir siklus kedua, hasil tes menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata-rata siswa mencapai 85. Banyak siswa yang sebelumnya kesulitan kini berhasil mencapai KKM, yang menunjukkan bahwa mereka telah menguasai materi yang diajarkan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan strategi Index Card Match berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Fikih Sholat Berjama'ah.

Selain itu, interaksi antar siswa juga meningkat selama siklus kedua. Siswa bekerja lebih baik dalam kelompok, berdiskusi mengenai tata cara Sholat Berjama'ah, dan saling membantu untuk memastikan pemahaman yang lebih dalam. Kolaborasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berbasis aktivitas kelompok dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa selain meningkatkan pemahaman materi. Siswa juga melaporkan bahwa mereka merasa lebih mudah mengingat urutan langkah-langkah Sholat Berjama'ah setelah menerapkan strategi ini. Mereka menganggap bahwa dengan mencocokkan kartu, langkah-langkah yang sebelumnya sulit dipahami menjadi lebih jelas dan mudah diingat. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa strategi Index Card Match efektif dalam membantu siswa memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik.

Namun, meskipun ada peningkatan yang signifikan, masih terdapat beberapa siswa yang membutuhkan waktu lebih untuk menguasai materi secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki kecepatan belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, perlu ada perhatian khusus untuk siswa yang masih kesulitan agar dapat membantu mereka memahami materi dengan lebih baik melalui kegiatan remedial atau pembelajaran tambahan. Secara keseluruhan, penerapan strategi Index Card Match dalam pembelajaran Fikih materi Sholat Berjama'ah di MI Tawakkal Denpasar Bali menunjukkan hasil yang sangat positif. Selain meningkatkan hasil belajar siswa, strategi ini juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memperkuat pemahaman mereka mengenai tata cara Sholat Berjama'ah, serta membangun keterampilan sosial mereka melalui kerja kelompok. Dengan demikian, strategi ini dapat dijadikan alternatif yang efektif dalam pembelajaran Fikih untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Sebagai rekomendasi, strategi Index Card Match sebaiknya diterapkan lebih luas dalam pembelajaran di MI Tawakkal Denpasar Bali, terutama pada materi yang memerlukan pemahaman urutan langkah atau konsep-konsep yang saling terkait. Dengan terus mengembangkan dan menerapkan metode ini, diharapkan hasil belajar siswa dapat terus meningkat, dan siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Index Card Match dapat

meningkatkan hasil belajar Fikih materi Sholat Berjama'ah di MI Tawakkal Denpasar Bali. Melalui penggunaan metode ini, siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan, serta mampu mengingat dan menerapkan langkah-langkah yang benar dalam melaksanakan Sholat Berjama'ah. Selama dua siklus penelitian, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa. Pada siklus pertama, meskipun terdapat beberapa kendala dalam penerapan strategi, siswa mulai menunjukkan minat dan keterlibatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Pada siklus kedua, perbaikan dan penyesuaian dilakukan dengan lebih menekankan pada kolaborasi antar siswa dalam permainan kartu yang memperkuat pemahaman materi. Hasilnya, nilai rata-rata siswa meningkat dan lebih banyak siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan.

Selain peningkatan hasil belajar, strategi Index Card Match juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial siswa. Interaksi yang terjadi selama aktivitas pencocokan kartu meningkatkan komunikasi antar siswa, serta membangun rasa percaya diri mereka untuk bertanya dan berdiskusi. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran Fikih yang membutuhkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang harus diatasi, terutama terkait dengan kesiapan siswa dalam memahami materi yang lebih kompleks. Beberapa siswa masih membutuhkan waktu lebih untuk benar-benar menguasai materi Sholat Berjama'ah, terutama pada aspek teknis dan tata cara pelaksanaannya. Oleh karena itu, perlu ada upaya lanjutan dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam, baik melalui kegiatan remedial maupun pembelajaran berkelanjutan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran agama Islam, dengan memperkenalkan metode yang lebih menarik dan interaktif. Strategi Index Card Match terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada pemahaman mereka terhadap materi Fikih, khususnya mengenai Sholat Berjama'ah. Dengan demikian, dapat disarankan agar strategi pembelajaran ini diterapkan lebih luas lagi di berbagai materi pelajaran, baik dalam konteks pendidikan agama maupun pelajaran lainnya, untuk mendorong siswa agar lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga memberikan gambaran bahwa pembelajaran yang melibatkan aktivitas kolaboratif dan permainan edukatif dapat meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar, khususnya di MI Tawakkal Denpasar Bali.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Bandung: Rineka Cipta.

- Dasopang, M. D., Lubis, A. H., & Dasopang, H. R. (2022). How do Millennial Parents Internalize Islamic Values in Their Early Childhood in the Digital Era? *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 697–708.
- Dasopang, M. D., Nasution, I. F. A., & Lubis, A. H. (2023). The Role of Religious and Cultural Education as A Resolution of Radicalism Conflict in Sibolga Community. *HTS Theological Studies*, 79(1), 1–7.
- Erawadi, E., Hamka, H., & Juliana, F. (2017). The Analysis of Student's Stressed Syllables Mastery at Sixth Semester of TBI in IAIN Padangsidimpuan. *English Education: English Journal for Teaching and Learning*, 5(1), 44–57.
- Fatimah, A., & Maryani, K. (2018). Visual Literasi Media Pembelajaran Buku Cerita Anak. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61–69. <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i1.16212>
- Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004–1015.
- Hamka, H. (2023). The Role of Principals on Teacher Performance Improvement in a Suburban School. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(1), 371–380.
- Hamka, H., Suen, M.-W., Anganthi, N. R. N., Haq, A. H. B., & Prasetyo, B. (2023). The Effectiveness of Gratitude Intervention in Reducing Negative Emotions in Sexual Abuse Victims. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(2), 227–240.
- Harahap, S. M., & Hamka, H. (2023). Investigating the Roles of Philosophy, Culture, Language and Islam in Angkola's Local Wisdom of 'Dalihan Na Tolu.' *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 79(1), 8164.
- Hendrawati, S., Rosidin, U., & Astiani, S. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa/siswi di sekolah menengah pertama negeri (SMPN). *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(1), 295–307. <https://doi.org/https://doi.org/10.32584/jpi.v4i1.454>
- Lubis, A. H. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar melalui Model Cooperative Learning Tipe Numered Heads Together. *FORUM PAEDAGOGIK*, 11(2), 127–143.
- Lubis, A. H. (2023). The Interactive Multimedia Based on Theo-Centric Approach as Learning Media during the Covid-19 Pandemic. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 12(2), 210–222.
- Lubis, A. H., & Dasopang, M. D. (2020). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Augmented Reality untuk Mengakomodasi Generasi Z. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(6), 780–791.

- Lubis, A. H., Dasopang, M. D., Ramadhini, F., & Dalimunthe, E. M. (2022). Augmented Reality Pictorial Storybook: How does It Influence on Elementary School Mathematics Anxiety? *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 12(1), 41-53.
- Lubis, A. H., & Wangid, M. N. (2019). Augmented Reality-assisted Pictorial Storybook: Media to Enhance Discipline Character of Primary School Students. *Mimbar Sekolah Dasar*, 6(1), 11-20. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v6i1.16415>
- Lubis, A. H., Yusup, F., Dasopang, M. D., & Januariyansah, S. (2021). Effectivity of Interactive Multimedia with Theocentric Approach to the Analytical Thinking Skills of Elementary School Students in Science Learning. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 11(2), 215-226.
- Manshur, U., & Ramdlani, M. (2019). Media audio visual dalam pembelajaran PAI. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 1-8.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29-40.
- Ningsih, Y. S., Mulia, M., & Lubis, A. H. (2023). Development of Picture Storybooks with TheoAnthropoEco Centric Approach for Elementary School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1888-1903.
- Nurhidayah, I., Asifah, L., & Rosidin, U. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. 13(1), 61-71. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i1.4864>
- Peptiyanti, I., Ahmad, A., Dzaky, M., Fauziah, S. N., Rendi, & Puspitasari, P. (2023). Peran kurikulum merdeka dalam meningkatkan harmonisasi antara masyarakat dan sekolah. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 3(1), 269-277. <https://doi.org/https://doi.org/10.22021/pacu.v3i1.411>
- Rahmah, S., & Lubis, A. H. (2024). Problem Posing as a Learning Model to Improve Primary School Students' Mathematics Learning Outcomes in Gayo Lues. *Journal of Indonesian Primary School*, 1(4), 93-104.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Ranisa, R., Erawadi, E., & Hamka, H. (2018). Students' Mastery in Identifying Adverbs at Grade VIII SMPN 2 Batang Toru Tapanuli Selatan. *ENGLISH EDUCATION JOURNAL: English Journal for Teaching and Learning*, 6(2), 241-252.

- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 2(2), 188–201.
- Santi, Undang, & Kasja. (2023). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16078–16084. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8918>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.